

DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
MOTTO	<i>i</i>
PERSEMBAHAN	<i>ii</i>
LEMBAR PENGESAHAN	<i>iii</i>
RIWAYAT HIDUP	<i>iv</i>
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	<i>iii</i>
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	<i>vi</i>
ABSTRAK	<i>vii</i>
ABSTRACT	<i>viii</i>
KATA PENGANTAR.....	<i>ix</i>
DAFTAR ISI.....	<i>xi</i>
DAFTAR GAMBAR.....	<i>xiv</i>
DAFTAR TABEL	<i>xv</i>
DAFTAR LAMPIRAN.....	<i>xvi</i>
DAFTAR SINGKATAN.....	<i>xvii</i>
 BAB I PENDAHULUAN.....	 <i>1</i>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.4 Batasan Masalah	6
1.5 Rumusan Masalah.....	7
1.6 Tujuan Penelitian	7
1.7 Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 <i>9</i>
2.1 Daun Pirdot (<i>Saurauia vulcani Korth.</i>)	9
2.1.1 Sistematika dan Morfologi Daun Pirdot (<i>Saurauia vulcani Korth.</i>)	9
2.1.2 Kandungan Kimia dan Khasiat Daun Pirdot.....	10
2.1.3 Manfaat Tanaman Pirdot (<i>Saurauia vulcani Korth.</i>)	15
2.2 Kolon	15
2.2.1 Anatomi Kolon	15
2.2.2 Morfometrik Organ Kolon	16
2.2.3 Histologi Kolon	17
2.2.4 Fisiologi Kolon	18
2.3 Radang Usus	19
2.3.1 Kolitis Ulseratif	20
2.3.2 Manifestasi Klinis	20
2.3.3 Etiologi Kolitis	20
2.3.4 Patofisiologi Kolitis Ulseratif.....	21
2.4 Rhodamin B	25

2.4.1 Karakteristik dan Dampak Rhodamin B	26
2.5 CMC 1 %	26
2.6 Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>)	30
2.7 Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.2 Jenis Penelitian.....	32
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel	32
3.3.3 Variable Penelitian.....	33
3.4 Defenisi Operasional.....	33
3.5 Desain Penelitian	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6.1 Kolon.....	34
3.7 Instrument Penelitian	35
3.7.1 Alat.....	35
3.7.2 Bahan	37
3.8 Prosedur Penelitian	37
3.8.1 Pengadaan Tikus Putih dan Kandang	37
3.8.2 Pembuatan dan penentuan dosis Rhodamin B	38
3.8.2 Prosedur Pembuatan Esktrak Etanol Daun Pirdot (<i>Saurauia vulcani Korth.</i>)	39
3.8.3 Pembuatan Larutan CMC	40
3.8.4 Penentuan Dosis Ekstrak Etanol Saurauia (EES)	40
3.8.5 Pembuatan Preparat Histologi Kolon	41
3.8.6 Pengamatan Histologi Kolon Tikus Putih	42
3.9 Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Pengaruh EES terhadap Berat badan tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) yang diinduksi Rhodamin B	43
4.1.2 Pengaruh EES terhadap berat relatif organkolon tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) yang diinduksi Rhodamin B	44
4.1.3 Pengaruh EES terhadap Panjang organ kolon tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) yang diinduksi Rhodamin B	45
4.1.4 Pengaruh EES Terhadap histologi organ kolon tikus putih yang diinduksi Rhodamin B	46
4.2 Pembahasan	49
4.2.1 Pengaruh EES Terhadap Berat Badan tikus putih yang diinduksi Rhodamin B.....	49
4.2.2 Pengaruh EES Terhadap Berat Relatif Organ Kolon tikus putih yang diinduksi Rhodamin B	51
4.2.3 Pengaruh EES Terhadap Panjang organ Kolon tikus putih yang diinduksi Rhodamin B.....	52
4.2.4 Pengaruh EES terhadap Histologi organ Kolon tikus putih yang diinduksi Rhodamin B	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	70

